





May 18 #185

Susunan Redaksi

PELINDUNG

Persamuhan Umat Vihara Vimala Dharma

REDAKSI

Pimpinan Redaksi Ahresty Miuradewi

HUMAS

Tommy, Eric, Ricky, Erick, Gevin, Ranita

FDITOR

Tommy, Eric, Ricky, Erick, Gevin, Ranita

LAYOUTER

Ahresty

REPORTER DAN PUBLIKASI

Tommy, Eric, Ricky, Erick, Gevin, Ranita

COVER

Erick, Gevin, Eric

Namo Buddhaya, para pembaca setia BVD.

BVD hadir kembali di bulan ke-lima tahun 2018 dengan edisi ke-185. BVD kali ini akan membahas tentang "Hari Tri Suci Waisak". Sehubungan dengan bulan Mei yang identik dengan perayaan hari Waisak,

Seperti biasa, banyak artikel juga rubrik-rubrik yang telah disediakan oleh Redaksi untuk pembaca. Semoga rubrik-rubrik yang kami sajikan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Kami juga menerima saran dari para pembaca untuk membantu BVD ini menjadi semakin lebih baik lagi.

Mettacitena R E D A K S I

NO REKENING REDAKSI

BCA 4381541686 a/n Suherman



Daftar Isi

- Dari Redaksi 1
- Daftar Isi 2
- Sejarah dan Makna Waisak 3
- Hidup Bersatu Dalam Perbedaan 6
- Tradisi Unik Perayaan Hari Waisak di
 - Berbagai Negara 8
- Cerpen (Friends) 10
- Resep Vegetarian 13
- Perkenalan Pengurus 15

SEJARAH DAN MAKNA WAISAK

'Waisak' berasal dari bahasa Pali 'Vesakha' atau di dalam bahasa Sansekerta disebut 'Vaisakha'. 'Vesakha' diambil dari nama bulan dalam kalender buddhis yang biasanya jatuh pada bulan Mei di kalender Masehi.Hari raya Waisak lebih sering disebut Trisuci Waisak karena Waisak sendiri memperingati Tiga Peristiwa Penting yang semuanya terjadi pada waktu yang sama, yaitu pada saat bulan purnama di bulan Vesakha.



LAHIRNYA PANGERAN SIDDHARTA

Pangeran Sidharta adalah Putra dari seorang Raja yang bernama Raja Sudodhana dan seorang Permaisuri yang bernama Ratu Mahamaya. Beliau Lahir di Taman Lumbini pada tahun 623 SM.



PERTAPA GAUTAMA MENCAPAL PENERANGAN SEMPURNA

Pangeran Sidharta pergi meninggalkan istana untuk mencari Jalan Kebebasan dari Usia Tua, Sakit dan Mati.Kemudian pada saat Purnama Sidhi di bulan Waisak, Pertapa Sidharta mencapai Penerangan Sempurna dan mendapat gelar Sang Buddha.



BUDDHA PARINIBANNA

Ketika usia 80 tahun, Sang Buddha wafat atau Parinibbana di Kusinara. Semua makhluk memberikan penghormatan kepada Sang Buddha dan begitu juga Para Anggota Sangha, mereka bersujud sebagai tanda penghormatan terakhir-nya kepada Sang Buddha.

Makna Waisak

Peristiwa Suci Waisak ini mengajak umat Buddha untuk merenungkan dan menghayati kembali perjuangan hidup Buddha Gotama. Seorang Putera Mahkota Siddharta Gotama yang dibesarkan dengan segala kemewahan di dalam istananya, ternyata rela meninggalkan semuanya itu demi cinta kasihnya kepada semua makhluk. Beliau pergi meninggalkan istana bukan karena terpaksa atau dipaksa, juga bukan karena kepentingan pribadi. Beliau pergi meninggalkan istana dan segala kesenangan duniawi karena dorongan untuk mencari sesuatu yang hakiki. Beliau berjuang dengan gigih dan pantang menyerah dalam upaya mencari jalan yang dapat membebaskan makhluk dari segala bentuk penderitaan.

Setelah lama berjuang dengan mempertaruhkan hidupnya sendiri, dengan melaksanakan Vipassana Bhavana atau Pengetahuan Pandangan Terang di bawah pohon Bodhi seorang diri, akhirnya Beliau berhasil mencapai Dhamma yang maha luhur itu pada tahun 588 SM. Kemudian, beliau berkelana beratus-ratus ribu kilometer untuk membabarkan Dhamma kepada semua lapisan masyarakat tanpa memandang kasta. Beliau mengajarkan Dhamma kepada para dewa dan manusia. Beliau mengabdi demi kebahagiaan semua makhluk dengan tanpa mengenal lelah selama empat puluh lima tahun. Selama itu pula, Beliau tidur hanya satu jam sehari.

Sesungguhnya, Sang Buddha bukan sekadar Pengajar Dhamma, bukan sekadar pengajar agama, tetapi lebih daripada itu. Sang Buddha tidak hanya mengajarkan jalan menuju kesejahteraan dan kebahagian, tetapi Beliau juga selalu menunjukkan contoh teladan bagi semuanya. Sesungguhnya, Sang Buddha adalah Teladan Agung, Panutan Agung, panutan sejati yang tidak mengharapkan penghargaan dari siapa pun. Ada satu ungkapan yang sangant terkenal yang menggambarkan tentang Beliau, yaitu sebagai berikut





"Yatha vadi tatha kari, yatha kari tatha vadi".

Yang berarti : Beliau, Sang Buddha, mengajarkan apa yang telah dilaksanakan dan melaksanakan apa yang diajarkan.

Hari suci Waisak merupakan hari yang keramat bagi umat Buddha. Hari yang keramat ini pun mengajak umat Buddha untuk menelaah kehidupan masing-masing, untuk senantiasa berpedoman kepada Buddha Dhamma. Sang Buddha memang telah lama mangkat (tahun 543 SM). Namun, hingga kini ajaran Sang Buddha atau Buddha Dhamma tetap abadi. Buddha Dhamma yang dilaksanakan dengan baik akan mencegah manusia dari kemerosotan nilai-nilai moral dan keterjerumusan dalam jurang kebobrokan. Buddha Dhamma tetap merupakan pedoman hidup yang ampuh dalam perjuangan menghadapi dan mengatasi segala tantangan kehidupan.

"Sesungguhnya, Sang Buddha bukan sekadar Pengajar Dhamma, bukan sekadar pengajar agama, tetapi lebih daripada itu."





Tiap-tiap manusia berjuang untuk mencapai puncak tujuan. Dalam perjuangan itulah, manusia menghadapi tantangan-tantangan, persoalan, dan kesulitan. Tantangan kehidupan ini seringkali menggoncangkan semangat manusia. Namun, peristiwa suci Waisak akan menumbuhkan semangat baru pada umat Buddha dalam perjuangan menghadapi segala tantangan. Oleh sebab itu, janganlah berpaling dari Buddha Dhamma. Sebab, bila umat Buddha telah berpaling dari Buddha Dhamma, maka semua ketegangan, konflik batin, frustasi, malapetaka, dan kejahatan akan timbul.

Sesungguhnya, seribu satu macam penderitaan yang dialami oleh manusia itu merupakan akibat dari perbuatan tidak baik yang diperbuatnya. Oleh karena hindarilah kejahatan, kendalikanlah diri terhadap pemuasan hawa nafsu. Pengendalian diri merupakan awal dari semua penghayatan Dhamma. Pengendalian diri merupakan awal dari semua perjuangan umat Buddha, termasuk perjuangan untuk meraih kebahagiaan. Kebahagiaan memang bukan merupakan sesuatu yang mudah diraih, tetapi bukan pula mimpi yang tidak nyata. Kebahagiaan pasti menjadi nyata, kalau umat Buddha mau berjuang ditengah-tengah kehidupan ini.

"... peristiwa suci Waisak akan menumbuhkan semangat baru pada umat Buddha dalam perjuangan menghadapi segala tantangan."

Makna Waisak

Pada saat-saat yang keramat ini, sudah seharusnya umat Buddha berterima kasih kepada Guru Besar Buddha Gotama. Sebab, dari Beliaulah, umat Buddha mengenal Dhamma yang menjadi bekal kehidupan ini. Sesungguhnya, apa yang diharapkan oleh Sang Buddha dari para pengikut-Nya bukanlah kepatuhan yang berlebihan, melainkan pelasanaan Ajaran Beliau atau Buddha Dhamma itu dengan sungguh-sungguh. Sang Buddha pernah mengatakan, "la yang terbaik dalam melaksanakan Ajaran Tathaghata, ialah yang paling menghormati Tathaghata."

Berbahagialah umat Buddha yang sampai saat ini masih dapat menemui Dhamma yang maha luhur itu. Dhamma yang dibabarkan oleh Sang Buddha itu dapat diringkas menjadi tiga kalimat sederhana, tetapi sungguh ampuh dan keramat, yaitu :

Janganlah berbuat jahat

* *

Tambahlah kebaikan.

* *

Sucikanlah hati dan pikiran.

Sumber:

http://waisak-sejarah-indonesia-24-05-2013.blogspot.-co.id/2013/05/sejarah-waisak-dan-makna-hari-suci.html http://segenggamdaun.com/2013/08/makna-hari-hari-suci-agama-buddha/

HIDUP BERSATU DALAM PERBEDAAN

Oleh: Bhikkhu Sujano Thera

Agama Buddha pernah berjaya, dibuktikan dengan banyaknya candi-candi. Mengapa masa keemasan itu bisa musnah? Tentu ada sebabnya. Agama Buddha menjadi menurun dan hancur, bisa karena dalam satu kelompok/organisasi tertentu memiliki banyak persoalan, perselisihan, dan lain sebagainya. Sangat tepat jika Sang Buddha menganjurkan bahwa para Bhikkhu semestinya bisa saling membantu antara satu dengan yang lainnya, mengutamakan kehidupan yang harmonis dan damai. Begitu pula dengan kehidupan awam, jika dalam kehidupan rumah tangga tidak ada keharmonisan, tentu akan menjadi masalah. Bisa saja tampak luar nampak kuat, tetapi bagian dalamnya mungkin rapuh. Keadaan itulah yang mengakibatkan perpecahan. Dalam kondisi rapuh, ketika musuh masuk, kita bisa terpecah belah.

Keharmonisan harus dikembangkan dan harus terus dijaga. Orang yang punya kebijaksanaan semestinya bisa melihat ke masa depan, atau setidaknya punya bayangan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Orang yang suka berselisih, bertengkar, tidak bisa membayangkan apa yang mungkin terjadi ke depannya. Jika ia tahu, tentu tidak akan berselisih, membuat pertengkaran, untuk apa? Hal yang sering terjadi, dengan adanya perselisihan, pasti sebuah kelompok akan terpecah. Para bhikkhu pun seharusnya hidup dengan harmonis. Bahkan kadang sudah harmonis pun, masih bisa dipecah, seperti kehidupan Sangha pada jaman Sang Budaha dulu. Hati-hatilah dengan orang licik. Sehebat-hebatnya orang, masih punya kelemahan. Kita bisa saja ditipu oleh orang lain lalu diadu domba. Ketika adu domba itu



Bahkan kadang sudah harmonis pun, masih bisa dipecah, seperti kehidupan Sangha pada jaman Sang Buddha dulu. Hati-hatilah dengan orang licik. Sehebat-hebatnya orang, masih punya kelemahan. Kita bisa saja ditipu oleh orang lain lalu diadu domba. Ketika adu domba itu berhasil, tentu kita kembali berselisih, bertengkar baik dengan teman atau orangtua. Pihak yang diuntungkan pasti orang yang mengadu domba. Ketika keharmonisan sudah terbentuk, gunakanlah untuk mengembangkan kehidupan luhur. Ada latihan yang bisa dilatih bersama-sama.

Perkembangan zaman semakin maju, semua serba mudah, namun ada nilai-nilai yang menurun. Melihat sejarah masa lampau, mengapa perguruan-perguruan, atau kerajaan mampu bertahan lama? Hal ini terjadi karena mereka memiliki penasihat yang mempunyai wawasan luas, mengerti keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Penasihat inilah yang membuat kerajaan jaya dan mampu bertahan lama. Di saat ini, mudah timbul perselisihan, namun jangan hanyut dalam perselisihan, sebab bisa menjadi awal kehancuran. Kebersamaan adalah dasar untuk mengembangkan kehidupan yang luhur.

Sumber: tisarana.net http://tisarana.net/ceramah/hidup-bers atu-dalam-perbedaan-oleh-bhikkhu-suj ano-thera/

TRADISI UNIK PERAYAAN WAISAK DI BERBAGAI NEGARA







1. Thailand

Perayaan hari raya umat Buddha Waisak di Thailand disebut Festival Visakha Buddha. Dengan jumlah umat Buddha sebanyak 95% dari jumlah penduduknya. Uniknya, walaupun perayaan dilaksanakan dalam kondisi yang ramai, tetapi berlangsung dengan suasana damai. Penduduk Thailand akan beramai-ramai menuju Nakhon Pathom dimana di provinsi tersebut terdapat sebuah kuil dengan patung Buddha berukuran besar mencapai 15,87 meter.

2. Korea Selatan

Hari Raya Waisak dalam kalender lunar Korea dan dikenal sebagai Seokga Tansinil yang berarti ulang tahun Buddha. Saat ini Korea Selatan menjadikan perayaan Waisak sebagai festival yang lengkap dan diakui sebagai hari libur resmi. Perayaan Hari Raya Waisak menjadi yang ditandai dengan acara menghias candi-candi yang tedapat di wilayah tersebut. Ratusan lentera-lentera cantik berbentuk teratai akan dinyalakan untuk menghiasi candi-candi yang terdapat di sana, hal ini dilakukan sebagai bentuk tradisi dalam mengenang kelahiran Sang Buddha ke dunia in









3. Srilanka

Bagi masyarakat Sri Lanka, perayaan kelahiran Buddha akan disambut dengan warna-warni lampu yang ceria dan menyemarakkan wilayah tersebut.

Di negara ini, penduduk sekitar akan memasang lampu-lampu listrik berwarna-warni di berbagai sudut kota.

lni akan terlihat sangat unik dan menarik, terutama jika malam tiba.

4. Taiwan

Di negara Taiwan, umat Buddha akan merayakan Hari Raya Waisak dengan cara menuangkan air suci kepada patung Buddha.

Hal ini dianggap sebagai lambang dari sebuah awal yang baru di dalam kehidupan.

Meski terbilang sederhana, namun kegiatan ini sarat akan makna dan juga menjadi bentuk rasa syukur.

Memang terlihat sederhana yah, teman – teman.

Tapi jangan dilihat dari situ, karena walau sederhana, apa yang dilakukan oleh umat Buddha di Taiwan memiliki makna yang begitu dalam dan tentunya juga sebagai rasa syukur.

Tak hanya itu saja, karena ada acara berbagi makanan juga, lo.

Sumber: https://www.google.com/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/tradisi-unik-hari-raya-waisak-di-berbagai-negara

5. Singapura

Berbeda dan menjadi salah satu ritual yang unik, Singapura merayakan Hari Raya Waisak dengan cara melepas burung dari sangkarnya ke udara. Hal ini dianggap melambangkan datangnya hari yang baru dan juga perayaan akan nilai-nilai yang ditinggalkan oleh Buddha bagi umatnya. Ini tentu menjadi sebuah ritual yang menyenangkan, sebab akan ada ribuan burung yang diterbangkan dan bebas dari sangkarnya pada saat perayaan kelahiran Buddha tersebut berlangsun

6. Indonesia

Ternyata negara Indonesia juga punya tradisi perayaan hari raya agama Buddha Waisak yang tidak kalah unik dengan negara-negara di atas.

Di Indonesia sendiri perayaan Waisak biasanya dilakukan di pelataran Borobudur yang terletak di Magelang dan bukan hanya dikunjungi oleh penduduk lokal saja tetapi juga oleh tamu mancanegara.

Ritual unik Waisak di Indonesia dilakukan dengan menyalakan lentera-lentera lilin oleh umat Buddha di plataran Borobudur pada malam hari. Langit malam yang tadinya gelap berubah menjadi indah saat len-

FRIENDS

"Tok, tok, tok!"

"Tunggu sebentar!", sahut Andre mendengar pintu kamar kostnya diketuk. Dengan malas, Andre pun berdiri, berjalan ke arah pintu, "Oh, kamu, Nia, ada apa siang-siang begini?"

"Ada apa?" tanya Nia keheranan, "Oh, kamu menyindirku ya? karena aku kepagian lebih dari setengah jam? Sorry, soalnya daerahku itu 'kan susah dapat angkot, jadinya aku keluar lebih awal, tahunya hari ini gampang!"

Andre tersenyum, "Enggak, aku enggak nyindir kamu, aku betul-betul nanya, ada perlu apa kamu ke sini?".

"Becanda kamu!"

Melihat tampang Andre yang serius, Nia pun melanjutkan dengan nada agak kesal, "Hari ini hari Sabtu, Susan ulang tahun hari ini, dia mengundang kita makan, dan kita udah janji buat nyari kado siangnya!" "Ohh...!" Andre menepuk keningnya, Ya..ya..ya..., maaf, aku lupa!". "Paulus mana?" lanjut Andre. Nanti juga akan ke sini, 'kan janjiannya bakal ketemu di sini, kamu juga lupa itu.. ya? Tadi juga dia udah ku telepon!"

Mereka berempat dengan Susan memang bersahabat sejak SMU dulu. Kini mereka kuliah di tempat yang berbeda-beda, namun sampai saat ini masih mengontak satu sama lainnya. Uniknya, tidak satupun diantara mereka yang beragama sama. Andre sendiri seorang pemeluk agama Buddha, Nia beragama Kristen, dan Paulus Katolik. sedangkan Susan, lebih senang mengikuti orang tuanya saja, Kong Hu Chu. "Duduklah dulu, mau minum apa?" Andre memecah keheningan. "Udah, engak perlu repot, kayak orang asing saja. Ntar aku ambil sendiri aja. Kamu lagi sibuk ya?" lanjut Nia, melihat kertas-kertas yang bersera-kan di atas meja belajar Andre. "Ngambil semester pendek?"



lanjutnya lagi mengingat saat itu seharusnya mereka tengah liburan. Memang beberapa Universitas termasuk Universitas tempat Andre kuliah telah mulai dengan program semester pendeknya. "Ya aku ngambil 8 sks di semester pendek ini, tapi bukan itu yang sedang kukerjakan!"

"Urusan Vihara?"

Andre mengangguk, lalu melanjutkan, "Sebenarnya...." Andre berpikir untuk mencari kata yang tepat.

"Sebenarnya kamu ngak bisa datang nanti malam karena kamu telah buat janji yang lain, di Viharamu, ya kan?"

Andre mengangguk, "Aku sudah janji sama Unit Kreatif untuk ngebantu bikin papan mading yang baru dan"

"Tapi kamu kan ketua!" potong Nia cepat.

Mereka terdiam, "Apa ngak ada orang lain?".

"Kasihan Frederik, staffnya banyak yang pulang kampung, dan sebagian lagi tidak peduli akan kerjaannya."

"Tapi kan masih ada yang lain, yang bukan staf unit itu pun seharusnya ikut andil dong! Udah sana telepon Frederik dan bilang kamu ngak bisa datang!"

"Ya, tapi kamu kan setidaknya ngerti gimana kondisinya, berapa orang yang benar-benar punya perhatian buat..."

"Aku ngak mau dengar itu, Andre. Gimana nanti perasaan Susan. Pas kita janjian nonton waktu itu juga udah kamu batalin gara-gara ada rapat di Viharamu kan?".

Andre menghela napa, "Sejujurnya, aku iri sama organisasi agama kalian!" "Gimana kuliahmu?"

"Apa?"

"Kuliahmu!?"

"Aku ngak lulus dua mata kuliah!" Andre menunduk, ada suatu rasa malu juga ketika dia menyebutkan itu.

Kamu ingat nilai-nilai kamu di tingkat l dulu, dan bagaimana pujian guru-guru selalu dilayangkan padamu semasa SMU dulu?".

"Aku ngak pingin membahas masalah itu, Nia".

"Bagaimana kamu harus menghadapi masalah itu, Andre!".

"Ya tapi semuanya telah menjadi begitu rumit, dan itulah yang ingin aku pecahkan sekarang ini. Perhatian dari staf dan umat yang sangat kurang, pihak yayasan, belum lagi senior-senior yang turut campur, padahal mereka sendiri kurasa belum tentu mengerti betul bagaimana kondisi Vihara sekarang. Belum lagi...", Andre terhenti, tak tahu lagi apa yang ingin dikatakannya.



"Belum lagi ? Ah...tak tahulah !"

Suasana hening sejenak, "Kapan terakhir kamu minta bantuan ?" Andre mengingat-ingat, "Hari minggu kemarin, ketika aku minta Hedy untuk mengkoordinir umat yang mau main basket!" Nia tersenyum, "Itu bukan minta bantuan, itu kan memang tugasnya dia sebagai koordinator Olahraga!" "Oh..dua hari yang lalu ketika kuminta Nancy untuk mengetikkan surat..." Andre tidak melanjutkan kalimatnya.

"Kamu berubah banyak, Andre. Mana sistem pembagian waktumu yang bagus itu, ketika kamu berhasil memimpin OSIS tanpa menanggalkan gelarsebagai siswa denaan nilai terbaik di sekolah ΜU Suasana hening kembali, "Kurasa kesalahanmu cuma satu, kamu begitu ingin memajukan Viharamu dan Agama Buddha. Itu memang suatu hal yang sangat indah dan terpuji, tapi caramu salah, bukan dengan mengorbankan dirimu habis-habisan begitu. Mereka juga perlu belajar bertanggung jawab. Disitulah perananmu, arahkan mereka, dan tak perlu sungkan untuk menegur mereka!" "Kenapa kamu begitu perhatian padaku, Nia? Apakah ...?"

"Kamu sahabatku. Betapapun jeleknya kamu, apapun agamamu, yang jelas kita telah bersahabat sejak SMU, dan itu yang ingin aku jalani!" Untuk kesekian kalinya, suasana hening kembali tercipta, "Kupikir senior-seniormu juga mesti berpikiran seperti ini, tidak hanya mengkritik saja, tetapi juga berusaha untuk melihat kondisi di dalamnya. Staff-staff kamu juga, kalau mereka benar-benar peduli dan sadar akan komitmennya, semoga lambat laun mereka bisa menempatkan diri secara Andre tersenyum masam, "Tapi...bagaimana aku bisa memulai itu semua?" Nia mengangkat bahunya, "Mungkin kamu bisa menuliskan percakapan kita ini menjadi sebuah cerpen sebagai permulaan!"

Andre berpikir sejenak, lalu mengangguk-angguk sendiri dan berkata, "Terima kasih, Nia!" Nia cuma bisa mengangguk.

Tiba-tiba mereka dikejutkan suara Paulus, "Aduh, maaf aku terlambat hampir 10 menit, tadi dompetku ketinggalan, jadi aku harus kembali untuk mengambilnya dan..."

Andre mengusap air matanya yang tanpa sadar telah merebak tadi, "Masuklah dulu, Paul! Aku telepon teman dulu, terus ganti baju, dan kita segera berangkat, Oke?"

Paulus cuma terheran-heran, "Apa aku ketinggalan sesuatu?" Nia tersenyum, "Ya, jelas, sebuah cerita indah!"

Sumber: https://agamabuddhaindo.wordpress.com/category/cerpen-buddhis/

RESEP

Sate Jamur Kancing Pedas Manis

Hallo teman-teman vegetarian squad!.
Meskipun teman-teman itu vegetarian tapi masih tetap bisa makan sate loh. Kepengen tau caranya gimana kan?
Caranya adalah gunakan jamur, nggak kalah enak sama sate daging lho.!

Bahan-bahan:

- · 100 gr jamur kancing, iris tipis.
- · 1 sdm kecap manis.
- 1 siung bawang putih, haluskan.
- · 2 buah cabai rawit.
- 1 sdt ketumbar.
- · 1 butir kemiri.
- · 1 sdt margarin.

Bumbu Kacang:

- 250 gram kacang tanah, goreng, haluskan.
- · 4 siung bawang putih, haluskan.
- 5 butir bawang merah, haluskan.
- 500 ml air.
- · Garam dan merica bubuk secukupnya.
- · 100 ml kecap manis.
- 2 lembar daun jeruk, buang tulang daunnya.

Cara membuat:

- 1. Iris tipis jamur, ha<mark>luskan bumbu oles. Su</mark>sun jamur pada batang sate.
- 2. Masak bumbu yang sudah dihaluskan bersama air, kecap manis, daun jeruk, garam dan merica hingga mendidih dan matang. Sisihkan,
- 3. Lumuri sate dengan bumbu kacang dan rendam kurang lebih 15 menit.
- 4. Panaskan teflon dan panggang hingga meresap.
- 5. Jangan terl<mark>alu lama agar jamur tidak alot. Sajikan sate dengan saus kacang yang telah disisihkan.</mark>

RESEP

Steak Tempe

Hallo teman – teman anti daging club!.
Terkadang pasti temen – temen pernah rasain kepengen makan steak kan? BVD ada solusinya loh!.
Zaman now gak perlu harus beli daging sapi atau ayam kalau pengen makan steak tapi bisa diganti tempe lho.

Bahan-bahan:

- · 300 gr tempe, kukus
- · 3 siung bawang putih
- · 1/2 sdt merica
- · 1 sdt garam
- · 1 butir telur
- tepung terigu serba guna secukupnya
- · air secukupnya

Bumbu saus:

- · 3 sdm saus cabai
- · 2 sdm saus tomat
- · 1 sdm saus tiram
- I buah bawang bombay, potong-potong
- potongan tomat, jika suka.

Cara membuat:

- 1. Lumat tempe hingga hancur selagi hangat, haluskan bumbu bawang putih, merica dan garam, aduk rata dengan tempe.
- 2. Adonan tempe dibentuk pipih seperti steak.
- 3. Kocok lepa<mark>s telur,</mark> celupkan adonan steak dan gulung di atas tepung terigu serba guna.
- 3. Goreng hingga kecokelatan atau matang.
- 4. Tiriskan tempe yang matang kemudian buat saus steak.

Cara membuat saus:

- 1. Tumis bawang bombay dan tomat hingga layu.
- 2. Masukkan semua saus biarkan agak meletup-letup sambil menung sedikit air dan masak hingga saus mengental.

PERKENALAN PENGURUS PVVD



KETUA CHRISTOPER MUCHTAR



WAKIL KETUA RENDY SANUSI



SEKRETARIS METANIA ADIARTI.S.



BENDAHARA SILVIA OKTOVIA



BPH INVENTARIS WILBERT BUNTORO



BPH SDM Vernita Mellyna



BPH PELAYANAN UMAT Monica Alamanda



KOOR.UKA Vinson Ciawandy



KOOR.KEBAKTIAN ELFIRA CIMARKO



Koor.Taman Putra Widy MArten



KOOR.PENDIDIKAN VINAYA MARGAYU



KOOR.ORAKES KEVIN ANDREAS



KOOR.MEDKOM AHRESTY MIURADEWI



KOOR.PELAYANAN KASIH AXCELL BRAMASTA



KOOR.BURSA NATASYA AMELIA



KOOR.PERPUSTAKAAN JESLINE ARSJAD



KOOR.PENERBITAN CHARLENE ALICIA

Jadwal Kegiatan di Vihara Vimala Dharma

Kebaktian Umum
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"
Kebaktian Remaja(12-16)
Kebaktian Avalokitesvara
Kebaktian Mahayana
Kebaktian Umum
Latihan Meditasi
Unit Bursa "Maitri Sagara"
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"
Kunjungan Kasih & Upacara Duka
Unit Kakak Asuh PVVD

Minggu,pk.09.00WIB
Minggu,pk.09.00WIB
Minggu,pk.10.00WIB
Rabu,pk.07.00WIB
Jumat(Minggu I),pk.18.00WIB
Jumat,pk.15.30WIB
Senin,pk.18.00WIB
Minggu,Pk.10.00-12.00WIB
Minggu,pk.10.00-13.00WIB
CP: Axcell (087897787788)
Beasiswa untuk adik asuh
CP: UKA PVVD(082214251181)

Media Komunikasi:

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali Majalah Dinding Buchigarni, terbit sebulan sekali

BVD Elektronik www.dhammacita.org

Bagi Pembaca yang ingin menjadi donatur. dapat langsung ditransfer ke rekening
BCA 4381541686
a/n Suherman

Info berdana bisa menghubungi Silvia (081909409170) Terima Kasih



Pemuda Vihara Vimala Dharma Jl.Ir.H. Juanda No.5 Bandung 40116 Telp. (022) 4238696 E-mail: redaksibvd@yahoo.com